

ABSTRAK

Herlan Firmansyah: Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena bahwa telah terjadi penurunan profitabilitas perbankan syariah sepanjang tahun 2015. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diketahui bahwa ROA Bank Umum Syariah (BUS) pada bulan Januari 2015 sebesar 0,88% dan mengalami penurunan pada akhir tahun yakni Desember 2015 menjadi sebesar 0,49%. Demikian halnya dengan ROA Unit Usaha Syariah (UUS), berdasarkan data SPS diketahui bahwa ROA UUS pada bulan Januari 2015 sebesar 1,93%, mengalami penurunan pada akhir tahun yakni Desember 2015 menjadi sebesar 1,81%.

Dari 10 risiko yang dapat dialami oleh bank syariah, risiko pembiayaan dan risiko pasar merupakan dua risiko yang diasumsikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap fenomena penurunan profitabilitas BUS dan UUS di Indonesia. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh risiko pembiayaan (X1) terhadap profitabilitas (Y) BUS dan UUS di Indonesia periode 2014-2015? Seberapa besar pengaruh risiko pasar (X2) terhadap profitabilitas (Y) BUS dan UUS di Indonesia periode 2014-2015? dan seberapa besar pengaruh risiko pembiayaan (X1) dan risiko pasar (X2) secara simultan terhadap profitabilitas (Y) BUS dan UUS di Indonesia periode 2014-2015?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasinya adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia yang terdiri atas BUS, UUS dan BPRS. Adapun sampelnya adalah BUS dan UUS yang terdiri atas 12 BUS dan 22 UUS sehingga total sampel sebanyak 34. Data yang digunakan adalah data sekunder bulanan yang bersumber dari SPS BUS dan UUS yang dipublikasikan oleh OJK selama 24 bulan yaitu sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas BUS dan UUS di Indonesia periode 2014-2015. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian parsial (uji t) variabel risiko pembiayaan dengan pengukuran NPF terhadap variabel profitabilitas dengan pengukuran ROA yang menunjukkan nilai $t_{hitung} 2.362 > t_{tabel} 2.080$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Risiko pasar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas BUS dan UUS di Indonesia periode 2014-2015. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian parsial (uji t) variabel risiko pasar dengan pengukuran Kurs terhadap variabel profitabilitas dengan pengukuran ROA yang menunjukkan nilai $t_{hitung} 1.989 < t_{tabel} 2.080$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Risiko pembiayaan dan risiko pasar secara simultan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas BUS dan UUS di Indonesia periode 2014-2015. Hal ini terbukti dengan hasil uji F bahwa $F_{hitung} 4,463$ dan $F_{tabel} 3.47$, $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Adapun nilai R square sebesar 0,498, berarti bahwa 49,8% variabel profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh risiko pembiayaan dan risiko pasar. Sedangkan sisanya 50,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti risiko likuiditas, risiko operasional, risiko imbalance, risiko investasi, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko strategik, risiko hukum, dan faktor lainnya.

ABSTRACT

Herlan Firmansyah: Influence of Risk Financing and Market Risk to Profitability of Islamic Banking in Indonesia.

This research is motivated by the phenomenon that has been a decline in the profitability of Islamic banking throughout 2015. Based on Islamic Banking Statistics (SPS), published by the Financial Services Authority (OJK) keep notes that ROA Islamic Banks in January 2015 is 0,88 % and decreased at the end of December 2015 amounted to 0,49%. Likewise with ROA Sharia, based on data SPS that ROA UUS in January 2015 is 1,93%, decreased at the end of December 2015 amounted to 1,81%.

Of the teen risks that can be experienced by Islamic banks, finance risk and market risk are two risks that are assumed to have a significant negative influence on the phenomenon of decreasing profitability on Islamic banking in Indonesia. Thus, the problem this research is how much influence the risk of financing (X1) to profitability (Y) of Islamic banking in Indonesia? How much influence to the market risk (X2) to profitability (Y) of Islamic banking in Indonesia? and how much influence the risk of financing (X1) and market risks (X2) simultaneously on profitability (Y) of Islamic banking in Indonesia?

The method used in this research is descriptive method and associative. The population is all Islamic banking in Indonesia consisting of BUS, UUS and SRB. The sample is BUS and UUS which consists of 12 BUS and UUS 22 so that the total sample of 34. The data used are secondary data sourced monthly from SPS BUS and UUS published by the FSA for 24 months ie since January 1th, 2014 to December 31th 2015.

The study concluded that the risk of financing is significant negative effect on the profitability of Islamic banking in Indonesia. This is evidenced by the results of the partial test (t test) variable financing risk with NPF measurement to variable profitability with ROA measurement that shows $t_{count} 2,362 > t_{table} 2,080$, then H_01 rejected and H_{a1} accepted. Market risk significant negative effect on the profitability of Islamic banking in Indonesia. This is evidenced by the results of the partial test (t-test) variable exchange rate market risk measurement to variable profitability with ROA measurement that shows $t_{count} 1,989 < t_{table} 2,080$, then H_02 accepted and H_{a2} rejected. Financing risk and market risk simultaneously significant negative effect on the profitability of Islamic banking in Indonesia. This was proved by the test results that $F_{count} 4,463$ and F_{table} at 3.47, $F_{count} > F_{table}$, meaning H_03 rejected and H_{A3} accepted. The value of R square is 0,498, meaning that 49,8% profitability variable (ROA) can be explained by the financing risk and market risk. While the remaining 50.2% is explained by other variables not examined such as liquidity risk, operational risk, the risk of returns, investment risk, reputation risk, compliance risk, strategic risk, legal risk, and other factors.

ملخص البحث

حيران فيرمانشه: تأثير تمويل المخاطر ومخاطر السوق على ربحية المصارف الإسلامية في إندونيسيا. والدافع وراء هذا البحث من قبل هذه الظاهرة التي كانت تراجع في ربحية المصارف الإسلامية في جميع أنحاء عام 2015. واستنادا على الإسلامية الإحصاءات المصرفية (SPS)، التي نشرت من قبل هيئة الخدمات المالية (FSA) نلاحظ أن العائد على الأصول البنوك الإسلامية (BUS) في يناير كانون الثاني عام 2015 بلغت 88,0٪ وانخفضت في نهاية ديسمبر 2015 حتى 49,0٪. وبالمثل مع العائد على الأصول الشرعية (UUS)، استنادا على بيانات الصحة والصحة النباتية العائد على الأصول UUS نلاحظ أنه في يناير 2015 من 93,1٪، وانخفضت في نهاية ديسمبر 2015 بلغت 81,1٪.

من المخاطر العاشر يمكن أن يكون من ذوي الخبرة من قبل البنوك الإسلامية، والمخاطر المالية ومخاطر السوق نوعان من المخاطر التي يفترض أن يكون لها تأثير سلبي كبير على ظاهرة انخفاض ربحية المصارف الإسلامية في إندونيسيا. وبالتالي، فإن المشكلة في هذا البحث هو مقدار تأثير خطر تمويل (X1) إلى الربحية (Y) للعمل المصرفي الإسلامي في إندونيسيا؟ كم تؤثر على مخاطر السوق (X2) إلى الربحية (Y) للعمل المصرفي الإسلامي في إندونيسيا؟ وكم تؤثر على مخاطر التمويل (X1) ومخاطر السوق (X2) في وقت واحد على الربحية (Y) للعمل المصرفي الإسلامي في إندونيسيا؟

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث الوصفي والنقابي. وأما العينة في هذا البحث هي كل الخدمات المصرفية الإسلامية في إندونيسيا التي تتكون من BUS، UUS وتعتبر الدار. العينة BUS و UUS الذي يتكون من 12 حافلة و 22 UUS بحيث العينة الإجمالية 34. البيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية من مصادر شهريا من BUS SPS و UUS نشرت من قبل هيئة الرقابة المالية لمدة 24 شهرا، منذ 1 يناير 2014 إلى 31 ديسمبر 2015.

وخلصت الدراسة إلى أن خطر تمويل تأثير سلبي كبير على ربحية المصارف الإسلامية في إندونيسيا. ويتضح هذا من خلال نتائج الاختبار الجزئي (ر اختبار) مخاطر التمويل متغير مع قياس الجبهة الوطنية التقدمية إلى الربحية متغيرة مع قياس العائد على الأصول التي تظهر ت حسابية 2، 362 > ت جدولية 2، 080، ثم رفض Ho1 و HA1 مقبولة. مخاطر السوق تأثير سلبي كبير على ربحية المصارف الإسلامية في إندونيسيا. ويتضح هذا من خلال نتائج الاختبار الجزئي (ر اختبار) متغير سعر الصرف قياس مخاطر السوق إلى الربحية متغيرة مع قياس العائد على الأصول التي تظهر ت حسابية 1، 989 < ت جدولية 2، 080، ثم قبلت Ho2 ورفض HA2. مخاطر التمويل ومخاطر السوق في وقت واحد تأثير سلبي كبير على ربحية المصارف الإسلامية في إندونيسيا. وقد ثبت ذلك من خلال نتائج الاختبار الذي ف حسابية 4، 463 وف جدولية في 3، 47، ف جدولية < ف حسابية، رفض هذا يعني Ho3 و HA3 مقبولة قيمة مربع R من 498،0، وهذا يعني أن 8،49٪ الربحية متغير ويمكن تفسير مخاطر التمويل ومخاطر السوق. بينما أوضح المتبقية 2،50٪ وفقا لمتغيرات أخرى لم ينظر مثل مخاطر السيولة والمخاطر التشغيلية، ومخاطر العودة، مخاطر الاستثمار، ومخاطر السمعة ومخاطر الامتثال، والمخاطر الإستراتيجية والمخاطر القانونية، وعوامل أخرى.